

**SISTEM INFORMASI KELOMPOK KONSELING REMAJA (KKR)  
MENGUNAKAN PHP DAN MYSQL  
(STUDI KASUS DI KKR RAHAYU II DESA KALIANGSANA)**

Muhammad Faizal, Karina Femilia

*Program Studi Matematika, STKIP Subang*  
*Program Studi Manajemen Informatika, STMIK Subang*  
Jl. Marsinu No. 5 - Subang, Tlp. 0206-417853 Fax. 0206-411873

*E-mail: m-faizal@yahoo.co.id, karinafemilia@yahoo.co.id*

**ABSTRAKSI**

Perkembangan teknologi yang sangat pesat membuat para lembaga maupun instansi berlomba-lomba dalam pengaplikasian suatu pengelolaan data secara komputerisasi. Perubahan ini dilakukan demi terciptanya kinerja yang maksimal. Pengelolaan data kegiatan organisasi Kelompok Konseling Remaja (KKR) membutuhkan sistem yang mampu memudahkan pengurus dalam pembuatan laporan karena sebelumnya masih dilakukan secara manual dengan mencatat data organisasi dalam sebuah buku

Pembuatan Sistem Informasi Kelompok Konseling Remaja (KKR) menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL. Pada metode pengumpulan data organisasi KKR dilakukan langkah observasi, wawancara kepada pengurus organisasi untuk mengetahui kebutuhan sistem yang akan dirancang. Perancangan sistem dilakukan dengan metode waterfall yaitu analisa kebutuhan, desain sistem, penulisan kode program, pengujian program, dan penerapan program serta pemeliharaan program.

Sistem Informasi Kelompok Konseling Remaja (KKR) Rahayu II merupakan sistem pengolahan data organisasi, sebagai sistem yang mampu mengarsipkan data organisasi dengan rapih. Dengan sistem ini akan mempermudah pengurus organisasi dalam proses pembuatan laporan kegiatan.

**Kata Kunci: Sistem Informasi, Kelompok Konseling Remaja, Pengolahan Data**

**1. Pendahuluan**

**1.1. Latar Belakang**

Teknologi merupakan peranan yang sangat penting di zaman modernisasi saat ini, modernisasi sendiri dalam ilmu sosial mengarah pada bentuk transformasi dari keadaan yang kurang berkembang menuju keadaan yang lebih berkembang untuk kehidupan yang lebih baik. Kemajuan suatu Negara didasarkan atas seberapa jauh ilmu pengetahuan dan teknologi yang dikuasai oleh Negara tersebut. Hal ini merupakan alasan yang sangat tepat, karena ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan dasar dari setiap aspek kehidupan manusia. Peranan ini tidak hanya di rasakan atau di dimanfaatkan oleh pihak Negara tapi juga pihak swasta, dari orang tua hingga anak muda. Keberadaan teknologi sangat membantu dalam setiap pekerjaan terutama dalam hal pengolahan data. Hampir di semua instansi baik yang bersifat negeri maupun swasta menggunakan sistem komputer dalam mengelola data yang mereka miliki. Hal ini bertujuan untuk mempermudah pekerjaan sehingga mampu menghasilkan data yang akurat dan cepat.

Mengetahui bahwa fungsi organisasi Kelompok Konseling Remaja (KKR) sangat strategis dalam mewujudkan remaja yang sehat dan cerdas untuk meningkatkan keberdayaan remaja dalam mempersiapkan masa depannya, maka sudah selayaknya bila sistem yang digunakan dalam organisasi ini dilakukan secara komputerisasi, terutama dalam pelayanan yang berhubungan dengan proses data organisasi. Sama halnya dengan sistem informasi SISKEUDES yang merupakan aplikasi yang dikembangkan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) yang diluncurkan pada tahun 2015, dalam rangka meningkatkan kualitas tata kelola keuangan desa. Oleh sebab itu peningkatan

kualitas sistem informasi dalam organisasi KKR ini sangat tepat untuk dijadikan suatu penelitian dalam mengefektifkan pelaksanaan proses pengolahan data organisasi.

Organisasi Kelompok Konseling Remaja (KKR) merupakan organisasi yang ada di dalam pemerintahan Desa Kaliangsana yang menjadi salah satu contoh KKR jalur masyarakat di Kecamatan Kalijati dengan potensi yang sangat bagus, baik dari program KKR, pemerintah desa bahkan prestasi anggota, namun dalam pengolahan data organisasi masih dilakukan secara manual, sehingga pengelolaan data organisasi membutuhkan waktu yang kurang efektif. Hal tersebut memicu para pengurus inti ingin memiliki sebuah sistem informasi yang mampu membantu dalam pengolahan data.

Atas dasar penelitian tersebut penulis membuat Sistem Informasi Kelompok Konseling Remaja (KKR), dengan harapan mampu memproses pengolahan data keorganisasian secara efektif dan efisien.

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Sistem pendataan peserta baru dilakukan secara manual sehingga kurang efektif dan efisien.
2. Pengarsipan data peserta dan kegiatan yang belum terkelola dengan dengan baik.
3. Dibutuhkan sistem yang mampu memudahkan pengurus dalam pembuatan laporan kegiatan ke pihak kabupaten.

### **1.3. Tujuan**

Tujuan pada penelitian ini untuk membuat sistem informasi pengelolaan data keorganisasian Kelompok Konseling remaja (KKR) Rahayu II Desa Kaliangsana, menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL.

### **1.4. Manfaat**

Dengan adanya Sistem Informasi Kelompok Konseling Remaja (KKR) di Rahayu II , terdapat beberapa manfaat diantaranya:

1. Memudahkan pengurus KKR dalam pendataan peserta baru, sehingga tidak harus menggunakan lembaran kertas yang akhirnya akan terbuang dan menyulitkan dalam pencarian data peserta.
2. Merapihkan data peserta dan data kegiatan kelompok Konseling Remaja (KKR) agar diarsipkan dengan rapih secara komputerisasi, sehingga mudah untuk dikelola.
3. Memudahkan pengurus dalam pembuatan laporan ke pihak Kabupaten, karena data sudah dapat di input dengan cepat dan akurat.

### **1.5. Metodologi Penelitian**

- Observasi (Pengamatan langsung)

Penulis mengamati secara langsung terhadap system yang ada, dan mencatatnya untuk mendapatkan data secara umum, sehingga penulis mengetahui sistem yang sedang di butuhkan atau pun di perbaiki.

- Interview (wawancara)

Penulis melakukan tanya jawab kepada pihak pengurus organisasi dan Pembina organisasi terhadap system informasi yang ada maupun system informasi yang di butuhkan.

- Studi pustaka

Membaca buku-buku atau pun jurnal-jurnal yang ada di internet, sebagai bahan referensi terkait sistem yang akan di buat.

- Analisa Kebutuhan

Langkah ini merupakan analisa terhadap kebutuhan sistem. Pengumpulan data dalam tahap ini bisa melakukan sebuah penelitian, wawancara atau studi literatur. Sistem analis akan menggali

informasi sebanyak-banyaknya dari user sehingga akan tercipta sebuah sistem komputer yang bisa melakukan tugas-tugas yang diinginkan oleh user tersebut. Tahapan ini akan menghasilkan dokumen user requirement atau bisa dikatakan sebagai data yang berhubungan dengan keinginan user dalam pembuatan sistem. Dokumen ini lah yang akan menjadi acuan sistem analis untuk menerjemahkan ke dalam bahasa pemrogram.

- Desain Sistem

Tahapan dimana dilakukan penuangan pikiran dan perancangan sistem terhadap solusi dari permasalahan yang ada dengan menggunakan perangkat pemodelan sistem seperti diagram alir data (data flow diagram), diagram hubungan entitas (entity relationship diagram) serta struktur dan bahasan data.

- Penulisan Kode Program

Penulisan kode program atau coding merupakan penerjemahan design dalam bahasa yang bisa dikenali oleh komputer. Dilakukan oleh programmer yang akan menerjemahkan transaksi yang diminta oleh user. Tahapan ini lah yang merupakan tahapan secara nyata dalam mengerjakan suatu sistem. Dalam artian penggunaan komputer akan dimaksimalkan dalam tahapan ini. Setelah pengkodean selesai maka akan dilakukan testing terhadap sistem yang telah dibuat tadi. Tujuan testing adalah menemukan kesalahan-kesalahan terhadap sistem tersebut dan kemudian bisa diperbaiki.

- Pengujian Program

Tahapan akhir dimana sistem yang baru diuji kemampuan dan keefektifannya sehingga didapatkan kekurangan dan kelemahan sistem yang kemudian dilakukan pengkajian ulang dan perbaikan terhadap aplikasi menjadi lebih baik dan sempurna.

- Penerapan Program dan Pemeliharaan Program

Perangkat lunak yang sudah disampaikan kepada pelanggan pasti akan mengalami perubahan. Perubahan tersebut bisa karena mengalami kesalahan karena perangkat lunak harus menyesuaikan dengan lingkungan (peripheral atau sistem operasi baru) baru, atau karena pelanggan membutuhkan perkembangan fungsional.

## 2. Tinjauan Pustaka

### 2.1. Sistem

Sistem adalah sebuah rangkaian yang saling terkait yang terdiri dari beberapa bagian dari mulai bagian yang lebih besar hingga bagian yang paling kecil, apabila salah satu bagian tersebut mengalami gangguan maka bagian yang lain akan ikut terganggu karena semua bagian tersebut saling bergantung satu dengan lainnya (Fairchild, 2010).

Sistem juga merupakan kesatuan bagian-bagian yang saling berhubungan yang berada dalam suatu wilayah serta memiliki item-item penggerak, contoh umum misalnya seperti negara. Negara merupakan suatu kumpulan dari beberapa elemen kesatuan lain seperti provinsi yang saling berhubungan sehingga membentuk suatu negara di mana yang berperan sebagai penggeraknya yaitu rakyat yang berada dinegara tersebut.

Kata "sistem" banyak sekali digunakan dalam percakapan sehari-hari, dalam forum diskusi maupun dokumen ilmiah. Kata ini digunakan untuk banyak hal, dan pada banyak bidang pula, sehingga maknanya menjadi beragam. Dalam pengertian yang paling umum, sebuah sistem adalah sekumpulan benda yang memiliki hubungan di antara mereka.

Menurut Kusri dan Koniyo (2007) [3] sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu, diantaranya :

- Komponen Sistem (*Component*) : Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, yang saling bekerja sama membentuk suatu komponen sistem atau bagian-bagian dari sistem.
- Batas Sistem (*Boundary*) : Merupakan daerah yang membatasi suatu sistem dengan sistem yang lain atau dengan lingkungan kerjanya.
- Subsistem : Bagian-bagian dari sistem yang beraktivitas dan berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan dengan sasarannya masing-masing.

- d. Lingkungan Luar Sistem (*Environment*): Suatu sistem yang ada diluar dari atas sistem yang dipengaruhi oleh operasi sistem.
- e. Penghubung Sistem (*Interface*): Media penghubung antara suatu subsistem dengan subsistem lain. Adanya penghubung ini memungkinkan berbagai sumber daya mengalir dari suatu subsistem ke subsistem lainnya.
- f. Masukan Sistem (*Input*): Energi yang masuk ke dalam sistem, berupa perawatan dan sinyal. Masukkan perawatan adalah energi yang dimasukkan supaya sistem tersebut dapat berinteraksi.
- g. Keluaran Sistem (*Output*): Hasil energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa pembuangan.
- h. Pengolahan Sistem (*Proces*): Suatu sistem yang mempunyai suatu bagian pengolah yang akan mengubah masukan menjadi keluaran.
- i. Sasaran Sistem (*Objective*): Tujuan yang ingin dicapai oleh sistem, akan dikatakan berhasil apabila mengenai sasaran atau tujuan.

## 2.2. Informasi

Pengertian Informasi Menurut Mcleod (2001)[5] Informasi adalah data yang telah diolah menjadi bentuk yang memiliki arti bagi si penerima dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan saat ini atau mendatang.

Dan Informasi adalah hasil pemrosesan, manipulasi dan pengorganisasian/penataan dari sekelompok data yang mempunyai nilai pengetahuan (knowledge) bagi penggunanya. Secara umum informasi dapat didefinisikan sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian yang nyata yang digunakan untuk pengambilan keputusan.

Secara umum informasi dapat didefinisikan sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian yang nyata yang digunakan untuk pengambilan keputusan.

Sumber dari informasi adalah data. Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata. Kejadian-kejadian adalah sesuatu yang terjadi pada saat tertentu. Di dalam dunia bisnis, kejadian-kejadian yang sering terjadi adalah transaksi perubahan dari suatu nilai yang disebut transaksi. Kesatuan nyata adalah berupa suatu obyek nyata seperti tempat, benda dan orang yang betul-betul ada dan terjadi.

Data merupakan bentuk yang masih mentah, belum dapat bercerita banyak sehingga perlu diolah lebih lanjut. Data diolah melalui suatu metode untuk menghasilkan informasi. Data dapat berbentuk simbol-simbol semacam huruf, angka, bentuk suara, sinyal, gambar, dsb.

Data yang diolah melalui suatu model menjadi informasi, penerima kemudian menerima informasi tersebut, membuat suatu keputusan dan melakukan tindakan, yang berarti menghasilkan suatu tindakan yang lain yang akan membuat sejumlah data kembali. Data tersebut akan ditangkap sebagai input, diproses kembali lewat suatu model dan seterusnya membentuk suatu siklus.

Kualitas informasi ditentukan oleh beberapa faktor yaitu sebagai berikut :

- Keakuratan dan teruji kebenarannya.
- Informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak menyesatkan.
- Kesempurnaan informasi
- Informasi disajikan dengan lengkap tanpa pengurangan, penambahan, dan perubahan.
- Tepat waktu
- Informasi harus disajikan secara tepat waktu, karena menjadi dasar dalam pengambilan keputusan.
- Relevansi
- Informasi akan memiliki nilai manfaat yang tinggi, jika Informasi tersebut dapat diterima oleh mereka yang membutuhkan.

- Mudah dan murah  
Apabila cara dan biaya untuk memperoleh informasi sulit dan mahal, maka orang menjadi tidak berminat untuk memperolehnya, atau akan mencari alternatif substitusinya ( Oetomo, 2002 ).
- Kualitas suatu informasi tergantung dari tiga hal, yaitu :
  - Akurat, berarti informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan harus jelas mencerminkan maksudnya.
  - Tepat pada waktunya, berarti informasi yang diterima tidak boleh terlambat.
  - Relevan, berarti informasi tersebut mempunyai manfaat dari pemakainya.

### 2.3. Sistem Informasi

Menurut O'Brien (2005), sistem informasi adalah suatu kombinasi teratur apapun dari orang, hardware (perangkat keras), software (piranti lunak), Computer network dan data communications (jaringan komunikasi), dan database basis data yang mengumpulkan, mengubah dan menyebarkan informasi di dalam suatu bentuk organisasi.

## 3. Analisa

### 3.1 Sistem

Analisa sistem merupakan kegiatan menguraikan suatu sistem informasi yang sudah utuh ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud dapat mengidentifikasi dan mengevaluasi berbagai macam permasalahan pada sistem, sehingga system dapat diperbaiki atau dikembangkan.

Organisasi merupakan sekumpulan orang yang bergabung dengan visi dan misi yang sama, dimana didalamnya terdapat sekumpulan data baik data anggota organisasi itu sendiri maupun data kegiatan organisasi. Begitupun dengan organisasi KKR (Kelompok Konseling Remaja) yang sama memiliki data tersebut. Agar data tersaji dengan rapih, maka data tersebut harus di kelola dengan baik, sehingga dalam proses pencarian data dan pembuatan laporan lebih efektif dan efisien.

Sistem Informasi KKR (Kelompok Konseling Remaja) yang dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL akan mampu mengarsipkan data anggota dan kegiatan secara rapih dan detail, sehingga proses pencarian data dan pembuatan laporan lebih efektif dan efisien.

### 3.2 Dokumen

Analisis dokumen merupakan kegiatan menganalisis atau memahami dokumen-dokumen dari suatu sistem, yang akan menjadi acuan terhadap perancangan atau pengembangan suatu system informasi. Adapun dokumen-dokumen yang ada pada prosedur pengolahan data organisasi KKR adalah sebagai berikut :

1. Nama Dokumen : Formulir Pendaftaran
  - Sumber : Sekretaris
  - Tujuan : Calon peserta KKR
  - Bentuk : Dokumen
  - Fungsi : Sebagai penginput data peserta
  - Frekuensi : Setiap ada peserta baru yang mendaftar
  - Isi : Nama, Tempat, Tanggal Lahir, Umur, Jenkel, Alamat, Lulusan, Jabatan, No Handphone
2. Nama Dokumen : Buku Absensi
  - Sumber : Sekretaris
  - Tujuan : Data kehadiran peserta

- |           |   |
|-----------|---|
| Bentuk    | : Dokumen   |
| Fungsi    | : Sebagai penginput data absensi kehadiran peserta  |
| Frekuensi | : Setiap diadakan kegiatan atau pertemuan rutin.  |
| Isi       | : Nama, Janusri, Februari, Maret, April, Mei, Juni, Juli, Agustus September, Oktober, November, Desember. |
3. Nama Dokumen : Buku Kegiatan
- |           |  |
|-----------|--|
| Sumber    | : Sekretaris                                     |
| Tujuan    | : Data kegiatan organisasi KKR                   |
| Bentuk    | : Dokumen  |
| Fungsi    | : Sebagai penginput data kegiatan organisasi KKR |
| Frekuensi | : Setiap satu bulan sekali dan kegiatan besar    |
| Isi       | : Nama kegiatan, Tempat, Tanggal, Pelaksana      |

### 3.3 Prosedur

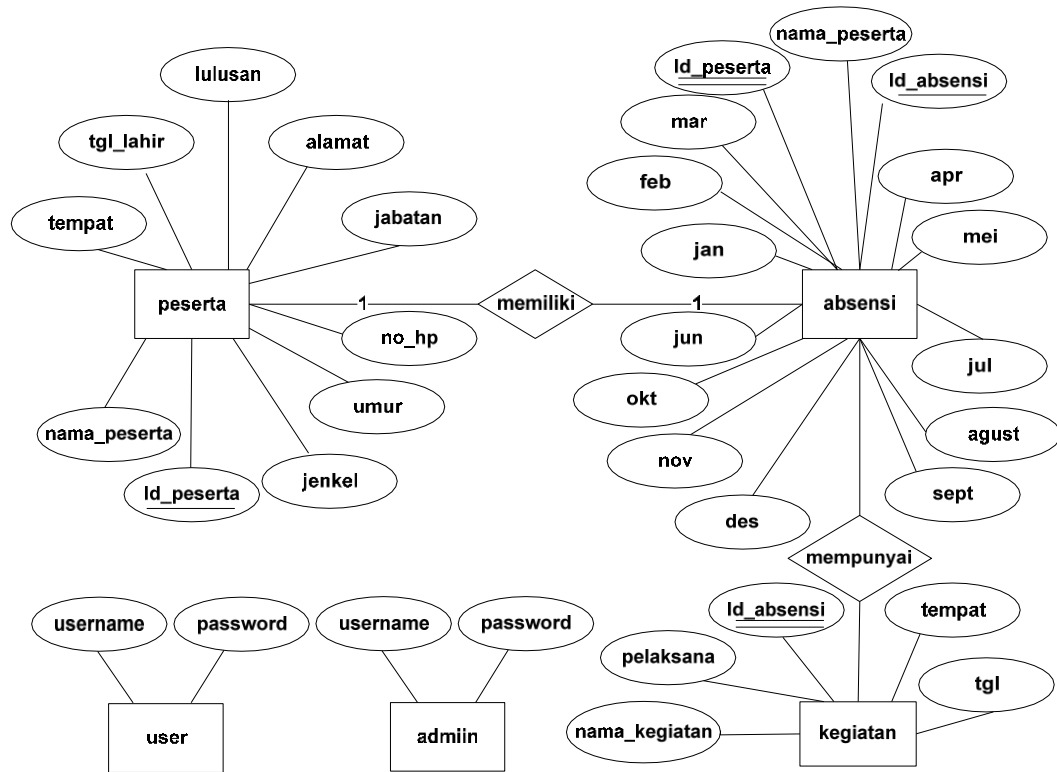
Analisis prosedur yang sedang berjalan merupakan kegiatan menganalisis atau meneliti sistem yang sedang berjalan sebelum dilakukan perubahan atau pengembangan yang kemudian akan digambarkan dengan bagan alur data atau *flow map*.

Prosedur yang sedang berjalan di organisasi KKR ini akan dijabarkan melalui list berikut ini :

1. Prosedur pendaftaran peserta baru :
  - a. Calon peserta formulir pendaftaran
  - b. Calon peserta menyerahkan ke bagian sekretaris
  - c. Sekretaris mencatat data peserta di buku peserta organisasi KKR
2. Prosedur pengarsipan data absensi :
  - a. Sekretaris mencatat nama kegiatan, tempat dan tanggal yang akan dilaksanakan sebagai keterangan dari kehadiran peserta yang hadir.
  - b. Peserta mengisi form absensi dan mencatat data diri yang kemudian di tandatangan oleh peserta itu sendiri sebagai bukti tanda kehadiran peserta.
  - c. Sekretaris menyerahkan data absensi kepada Pembina sebagai laporan dan di tanda tangan oleh Pembina
3. Prosedur pengarsipan data kegiatan :
  - a. Sekretaris mencatat nama kegiatan, tempat, tanggal sebagai keterangan dari kegiatan yang akan dilaksanakan.
  - b. Sekretaris mencatat rincian kegiatan untuk menjelaskan inti dari kegiatan yang telah dilakukan.
  - c. Sekretaris menyerahkan data kegiatan kepada Pembina sebagai laporan dan ditanda tangan oleh Pembina.
  - d. Sekretaris merekap data absensi dan data kegiatan untuk disatukan menjadi satu berkas yang akan di laporkan ke pihak Kabupaten.

### 3.4 Entity Relationship Diagram

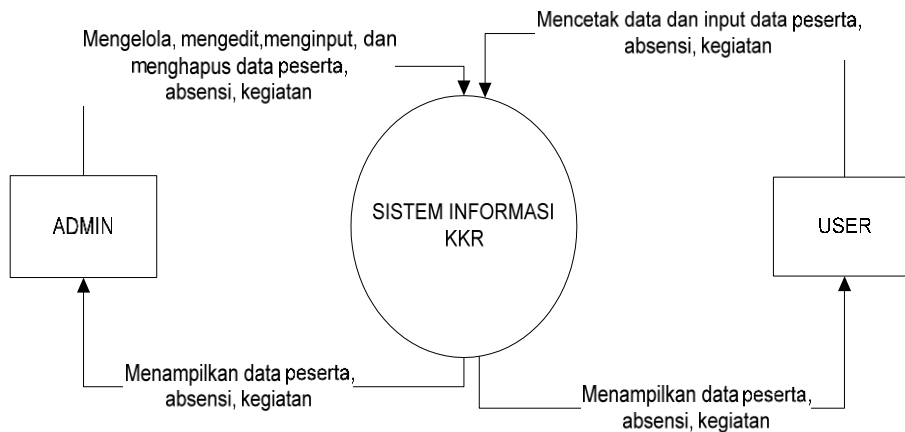
ERD ini merupakan rotasi grafik dari sebuah model data atau model jaringan yang menjelaskan tentang tentang data yang tersimpan pada sistem.



Gambar 3.1  
 Entity Relationship Diagram (ERD) KKR yang diusulkan.

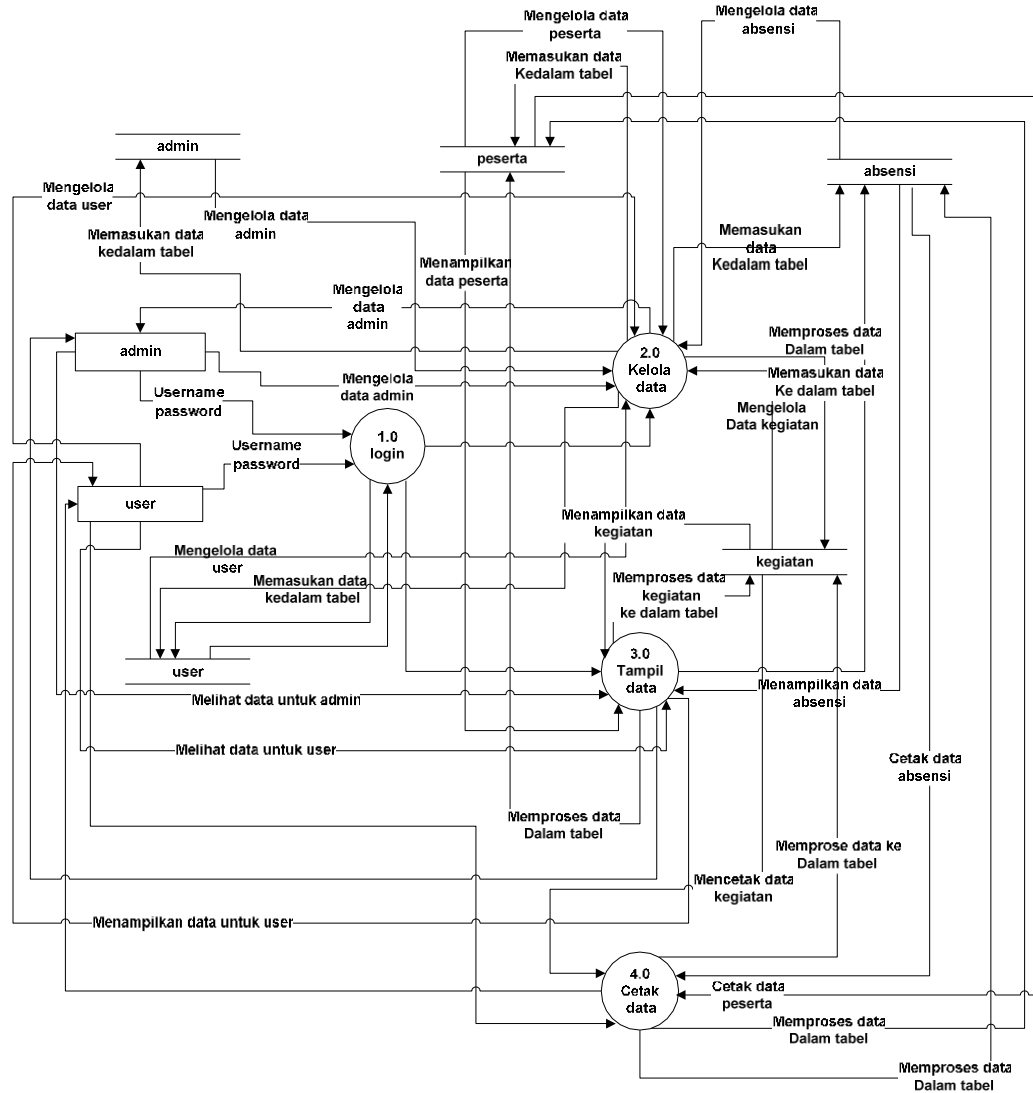
### 3.5 Diagram Konteks

Diagram Konteks merupakan suatu model yang menjelaskan sistem secara global bagaimana data dapat digunakan dan diinformasikan untuk proses, atau dengan kata lain merupakan gambaran umum dan keseluruhan sistem yang menggambarkan aliran data yang masuk dan keluar sistem. Berikut ini adalah diagram konteks dari sistem yang akan dibuat.



Gambar 3.2 Diagram Konteks

Data Flow Diagram (DFD) atau diagram aliran data dibuat setelah terbentuknya diagram konteks diatas, dimana DFD ini menjelaskan proses input dan output dari sistem informasi yang akan dibangun.



Gambar 3.3 DFD Level 1

Dari DFD Level 1 terdapat 4 proses, yaitu :

- Proses 1 yaitu login, dimana admin maupun user diharuskan memasukkan username dan password sebagai kunci untuk masuk ke dalam sistem tersebut.
- Proses 2 yaitu mengelola data, proses yang dilakukan oleh admin untuk mengelola semua data sistem diantaranya data admin itu sendiri, data user, data peserta, data kegiatan, dan data absensi.
- Proses 3 yaitu menampilkan data, proses ini dilakukan oleh admin untuk menampilkan atau mengoutput data yang sudah di input sebelumnya pada proses kedua. Data yang di tampilkan diantaranya data admin, user, peserta, kegiatan, dan absensi.

- Proses 4 yaitu mencetak data, setelah proses mengelola dan menampilkan data selanjutnya mencetak data yang merupakan proses terakhir dari sistem.

#### 4. Hasil dan Pembahasan

##### 4.1 Implementasi

Dalam lingkungan operasional Sistem Informasi Kelompok Konseling Remaja ini akan dijelaskan tentang hal-hal yang mendukung dalam proses pembuatan sistem KKR, ada 3 bagian penting yang berperan mendukung proses pembuatan Sistem Informasi KKR ini, yaitu :

- Perangkat Lunak

Perangkat Lunak adalah rangkaian kode program yang bekerja saling berkaitan. Ditulis dengan menggunakan bahasa pemrograman tertentu dan membantu seseorang dalam mengerjakan pengolahan data secara komputerisasi. Perangkat lunak yang digunakan dalam pembuatan Sistem Informasi KKR adalah Apache PHP dan MySQL.

- Perangkat Keras

Perangkat keras yang penulis gunakan dalam pembuatan Sistem Informasi Buku Tamu ini adalah seperangkat computer untuk server.

- Karakteristik Pengguna

Untuk sementara penulis hanya mengkhususkan pengguna sistem ini hanya untuk proses pendaftaran peserta KKR dan pengarsipan data organisasi di Kelompok Konseling Remaja Rahayu II, dengan cara menginputkan data ke dalam sistem.

##### 4.2 Antar Muka

Implementasi antar muka yang terdapat pada Sistem Informasi KKR (Kelompok Konseling Remaja) ini adalah sebagai berikut :

1. Tampilan Menu Utama

Tampilan menu utama pada Gambar 4.1 terdiri dari beberapa pilihan menu diantaranya beranda, pendaftaran peserta baru, peserta yang terdaftar, tentang, login, dan tentang.



Gambar 4.1  
Tampilan Menu Utama

## 2. Tampilan Proses Login Berhasil

Pada Gambar 4.2 menunjukkan bahwa proses login yang dilakukan admin berhasil masuk halaman selanjutnya, yang didalamnya terdapat pilihan menu yaitu untuk proses menginput, mengedit, menghapus dan mencetak data peserta KKR, data absensi peserta, dan data kegiatan KKR.



Gambar 4.2  
Tampilan Proses Login Berhasil

## 3. Tampilan Input Data Peserta KKR

Pada Gambar 4.3 menunjukkan proses penginputan data peserta yang terdiri dari nama peserta, tempat lahir, tanggal lahir, jenkel, umur, lulusan, alamat, no hp, dan jabatan.

Gambar 4.3  
Tampilan Input Data Peserta KKR

## 4. Tampilan Input Data Absensi Peserta

Pada Gambar 4.4 menunjukkan proses penginputan data absensi, dimana admin tidak harus memasukkan ulang nama peserta karena pada *form* input data absensi sudah terdapat data peserta yang sebelumnya disinkronkan dengan data peserta yang diinput sebelumnya.



The screenshot shows the 'Sistem Informasi KKR' interface. On the left is a navigation menu with options: DATA PESERTA KKR, DATA ABSENSI PESERTA, DATA KEGIATAN KKR, and LOGOUT. The main content area is titled 'DATA ABSENSI PESERTA'. It features a dropdown menu for 'NAMA PESERTA' and a list of months from 'jan' to 'nov'. Each month has two radio buttons labeled 'Hadir' and 'Tidak' for selection.

Gambar 4.4  
Tampilan Input Data Absensi Peserta

5. **Tampilan Input Data Kegiatan KKR**

Pada Gambar 4.5 merupakan proses penginputan data kegiatan KKR, dimana admin menginput data kegiatan peserta KKR dengan memasukkan nama kegiatan, pelaksana, tempat, dan tanggal



The screenshot shows the 'Sistem Informasi KKR' interface. On the left is a navigation menu with options: DATA PESERTA KKR, DATA ABSENSI PESERTA, DATA KEGIATAN KKR, and LOGOUT. The main content area is titled 'DATA KEGIATAN KKR'. It contains four text input fields labeled 'NAMA KEGIATAN', 'PELAKSANA', 'TEMPAT', and 'TANGGAL'. The 'TANGGAL' field has a small hint 'format yyyy-mm-dd'. Below the fields is a 'Simpan' button.

Gambar 4.5  
Tampilan Input data Kegiatan KKR

6. **Tampilan Output Data Peserta**

Gambar 4.6 merupakan tampilan proses output yang dihasilkan dari proses sebelumnya yaitu proses penginputan data peserta.

**DATA PESERTA KKR**

ID PESERTA	NAMA PESERTA	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	JENKEL	UMUR	LULUSAN	ALAMAT	NO HP	JABATAN	Action
1	Gilang Ramadhan	Subang	1991-01-09	L	25	S-1 UPR	Kalijab	089765345476	Ketua	edit hapus
2	Eka Sertika wati	Bandung	1995-11-11	P	23	D-III AKPER	Subang	05566664433	Wakil Ketua	edit hapus
3	Belly Novian	Subang	1992-02-12	L	25	SMKN 2 Subang	Kalijab	065321476456	Bendahara	edit hapus
4	Ayunda Dianthi	Subang	1997-04-23	P	20	SMK Yadika	Kalijab	087726578478	Sekretaris	edit hapus
5	Karina Familla	Subang	1995-01-07	P	21	SMAN 3 Subang	Kalijab	085295021397	Konsetlor Sebaya I	edit hapus
6	Jan Jan Lesmana	Subang	1992-08-12	L	25	SMK Yadika	Kalijab	087726345675	Konsetlor Sebaya II	edit hapus
7	Wawan Hermawan	Subang	1992-04-13	L	25	D-III AKPER	Kalijab	055295675670	Pendidik Sebaya I	edit hapus
8	Reza Rostika	Subang	1997-12-09	P	20	SMAN 2 Subang	Kalijab	085321356340	Pendidik Sebaya II	edit hapus
9	Salsia Nurafifah	Subang	2003-01-30	P	14	SDN Boreas	Kalijab	069847644588	Peserta	edit hapus
10	Anisa Maryam	Subang	2003-09-08	P	14	SDN Boreas	Kalijab	085754234254	Peserta	edit hapus

Print Data

Gambar 4.6  
 Tampilan Output Data Peserta

7. **Tampilan Output Data Absensi Peserta**

Gambar 4.7 menunjukkan tampilan output data absensi peserta yang merupakan hasil proses penginputan data absensi peserta.

**DATA ABSENSI PESERTA**

ID PESERTA	ID ABSENSI	NAMA PESERTA	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des	Action
1	A.001	Gilang Ramadhan	V	V	V	V	V	V	V	X	V	V	V	V	edit hapus
2	A.002	Eka Sertika wati	V	V	X	V	V	V	V	V	V	V	V	V	edit hapus
3	A.003	Belly Novian	V	V	V	V	V	V	X	X	V	V	V	V	edit hapus
4	A.004	Ayunda Dianthi	V	V	X	V	X	V	V	V	V	V	V	V	edit hapus
5	A.005	Karina Familla	V	X	X	V	V	V	V	V	V	V	V	V	edit hapus
6	A.006	Jan Jan Lesmana	V	V	V	V	V	V	X	V	V	V	V	V	edit hapus
7	A.007	Wawan Hermawan	V	V	V	X	V	V	V	V	V	V	V	V	edit hapus
8	A.008	Reza Rostika	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	edit hapus
9	B.001	Salsia Nurafifah	V	V	V	V	V	V	X	V	X	V	V	V	edit hapus
10	B.002	Anisa Maryam	V	V	V	V	V	V	X	V	V	V	V	V	edit hapus

Print Data

Gambar 4.7  
 Tampilan Output Data Absensi Peserta

8. **Tampilan Output Data Kegiatan KKR**

Gambar 4.8 menunjukkan tampilan output data kegiatan KKR yang dihasilkan dari proses penginputan data kegiatan KKR

ID ABSENSI	NAMA KEGIATAN	PELAKSANA	TEMPAT	TANGGAL	Action
A.001	Pelatihan Pendidik Sebaya	BKKBN	Kantor BKKBN Subang	2017-01-07	hapus
A.002	Pelatihan Pendidik Sebaya	BKKBN	Kantor BKKBN Subang	2017-01-07	hapus
A.003	Pelatihan Pendidik Sebaya	BKKBN	Kantor BKKBN Subang	2017-01-07	hapus
A.004	Pelatihan Pendidik Sebaya	BKKBN	Kantor BKKBN Subang	2017-01-07	hapus
A.005	Pelatihan Pendidik Sebaya	BKKBN	Kantor BKKBN Subang	2017-01-07	hapus
A.006	Pelatihan Pendidik Sebaya	BKKBN	Kantor BKKBN Subang	2017-01-07	hapus
A.007	Pelatihan Pendidik Sebaya	BKKBN	Kantor BKKBN Subang	2017-01-07	hapus
A.008	Pelatihan Pendidik Sebaya	BKKBN	Kantor BKKBN Subang	2017-01-07	hapus
B.001	Pelatihan Pendidik Sebaya	BKKBN	Kantor BKKBN Subang	2017-01-07	hapus
B.002	Pelatihan Pendidik Sebaya	BKKBN	Kantor BKKBN Subang	2017-01-07	hapus

Gambar 4.8  
 Tampilan Output Data Kegiatan KKR

9. **Tampilan Data Print Peserta**  
 Gambar 4.9 menunjukkan tampilan data print peserta yang merupakan hasil penginputan data peserta.

**Sistem Informasi KKR**

**DATA PESERTA KKR**

ID PESERTA	NAMA PESERTA	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	JENKEL	UMUR	LULUSAN	ALAMAT	NO HP	JABATAN
1	Gilang Ramadhan	Subang	1991-01-09	L	25	S-1 UPI	Kalijati	089765345476	Ketua
2	Eka Sentika wati	Bandung	1995-11-11	P	23	D-III AKPER	Subang	08566664433	Wakil Ketua
3	Belly Novian	Subang	1992-02-12	L	25	SMKN 2 Subang	Kalijati	085321476456	Bendahara
4	Ayunda Dianti	Subang	1997-04-23	P	20	SMK Yadika	Kalijati	087726578478	Sekretaris
5	Karina Familia	Subang	1996-01-07	P	21	SMAN 3 Subang	Kalijati	085295021397	Konselor Sebaya I
6	Jan Jan Lesmana	Subang	1992-09-12	L	25	SMK Yadika	Kalijati	087726345675	Konselor Sebaya II
7	Wawan Hermawan	Subang	1992-04-13	L	25	D-III AKPER	Kalijati	085295675678	Pendidik Sebaya I
8	Reza Rostika	Subang	1997-12-09	P	20	SMAN 2 Subang	Kalijati	085321356345	Pendidik Sebaya II
9	Salsa Nuravifah	Subang	2003-01-30	P	14	SDN Boreas	Kalijati	089847644686	Peserta
10	Anisa Maryam	Subang	2003-09-08	P	14	SDN Boreas	Kalijati	085754234254	Peserta

Halaman : 1 |

Total : 10 peserta

Print data

Gambar 4.9  
 Tampilan Data Print Peserta

10. **Tampilan Data Print Absensi Peserta**

Gambar 4.10 merupakan tampilan data print absensi peserta yang dihasilkan dari proses penginputan data absensi peserta. Kegiatan yang dihadiri oleh setiap peserta dalam waktu satu bulan sekali ditandai dengan simbol V, untuk ketidakhadiran peserta ditandai dengan simbol X.

**Sistem Informasi KKR**

**DATA ABSENSI PESERTA**

ID PESERTA	ID ABSENSI	NAMA PESERTA	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des
1	A.001	Gilang Ramadhan	V	V	V	V	V	V	V	V	X	V	V	V
2	A.002	Eka Sentika wati	V	V	X	V	V	V	V	V	V	V	V	V
3	A.003	Belly Novian	V	V	V	V	V	V	X	X	V	V	V	V
4	A.004	Ayunda Dianti	V	V	X	V	X	V	V	V	V	V	V	V
5	A.005	Karina Femilia	V	X	X	V	V	V	V	V	V	V	V	V
6	A.006	Jan Jan Lesmana	V	V	V	V	V	V	X	V	V	V	V	V
7	A.007	Wawan Hermawan	V	V	V	X	V	V	V	V	V	V	V	V
8	A.008	Reza Rostika	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
9	B.001	Salsa Nuravifah	V	V	V	V	V	V	X	V	X	V	V	V
10	B.002	Anisa Maryam	V	V	V	V	V	V	V	X	V	V	V	V

Halaman : 1 |  
 Total : 10 peserta

[Print data](#)

Gambar 4.10  
 Tampilan Data Print Absensi Peserta

11. **Tampilan Data Print Kegiatan KKR**

Gambar 4.18 menunjukkan tampilan data prin kegiatan KKR yang merupakan hasil proses penginputan data kegiatan KKR.

**Sistem Informasi KKR**

**DATA KEGIATAN KKR**

ID ABSENSI	NAMA KEGIATAN	PELAKSANA	TEMPAT	TANGGAL
A.001	Pelatihan Pendidik Sebaya	BKKBN	Kantor BKKBN Subang	2017-01-07
A.002	Pelatihan Pendidik Sebaya	BKKBN	Kantor BKKBN Subang	2017-01-07
A.003	Pelatihan Pendidik Sebaya	BKKBN	Kantor BKKBN Subang	2017-01-07
A.004	Pelatihan Pendidik Sebaya	BKKBN	Kantor BKKBN Subang	2017-01-07
A.005	Pelatihan Pendidik Sebaya	BKKBN	Kantor BKKBN Subang	2017-01-07
A.006	Pelatihan Pendidik Sebaya	BKKBN	Kantor BKKBN Subang	2017-01-07
A.007	Pelatihan Pendidik Sebaya	BKKBN	Kantor BKKBN Subang	2017-01-07
A.008	Pelatihan Pendidik Sebaya	BKKBN	Kantor BKKBN Subang	2017-01-07
B.001	Pelatihan Pendidik Sebaya	BKKBN	Kantor BKKBN Subang	2017-01-07
B.002	Pelatihan Pendidik Sebaya	BKKBN	Kantor BKKBN Subang	2017-01-07

Halaman : 1 |  
 Total : 10 peserta

[Print data](#)

Gambar 4.11  
 Tampilan Data Print Kegiatan KKR

## 5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada sebelumnya, maka terdapat beberapa kesimpulan yaitu:

- Pada proses pendaftaran peserta baru yang sebelumnya dilakukan dengan manual, setelah adanya pendaftaran peserta baru secara komputerisasi kini menjadi lebih efektif karena tidak perlu merekap ulang data peserta yang sebelumnya diisi dalam lembar kertas. Dengan begitu pihak organisasi mampu menghemat waktu dan biaya proses pendaftaran.
- Pengarsipan data peserta, data absensi, dan data kegiatan yang sebelumnya disimpan dalam buku organisasi, kini dapat diamankan dalam sistem, sehingga pengarsipan data peserta, data absensi, dan data kegiatan lebih mudah dan rapih.
- Dengan adanya Sistem Informasi KKR ini pembuatan laporan menjadi lebih mudah karena tidak perlu merekap ulang dari buku data organisasi, sehingga pembuatan laporan lebih cepat.

## Pustaka

- [1] Brady M. Loonam J. 2010. Exploring The Use Of Entity Relationship Diagramming As A Tecnique To Support Grounded Theory Inquiry. <http://www.bangpahmi.com/2015/04/pengertian-entity-relationshipsdiagram-menurut-ahli.html>. Diakses 06 Mei 2017
- [2] Floridi, L. 2010 Information: A Very Short Introduction <https://global.oup.com/academic/product/information-a-very-short-introduction-9780199551378?cc=id&lang=en&#>. Diakses 07 Mei 2017.
- [3] Kusrini, M.Kom. 2007. Strategi Perancangan dan Pengelolaan Basis Data <http://www.dosenonline.com/2015/12/konsep-dasar-sistemkarakteristik.html>. Diakses 06 Mei 2017.
- [4] Ladjamuddin. B, Al Bahra. 2006. Rekayasa Perangkat Lunak. <http://konsulatlaros.blogspot.co.id/2012/10/pengertian-cdcontext-diagram-dan-dfd.html>. Diakses ) 07 Mei 2017.
- [5] Mcleod, Raymond. 2001. Sistem Informasi Manajemen.<http://www.sarjanaku.com/2012/11/pengertian-informasimenurut-para-ahli.html>. Diakses 06 Mei 2017.
- [6] Brein, James A. 2005. “Pengantar Sistem Informasi”<http://www.sarjanaku.com/2012/11/pengertian-sistem-informasi-menurut.html>. Diakses 06 Mei 2017.
- [7] Tatang M. Amirin. 2010. “Pokok-Pokok Teori Sistem”<http://www.pengertianpakar.com/2014/10/pengertian-sistem-menurut-para-pakar.html#>. Diakses 06 Mei 2017.